

# **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIFERENSIASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA METRO**

*Oleh :*

**Kismo Cahyono dan Bambang Suhada**

## **ABSTRAK**

*Kota Metro memiliki berbagai jenis UMKM, baik bidang konveksi, jasa, produksi makanan dan minuman, kerajinan, peternakan, perdagangan dan lain-lain. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Metro setiap tahun mengalami peningkatan. Prosentase Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan, yaitu sebesar 94,46% dari total unit usaha. Mengingat kelompok usaha masih didominasi usaha kecil dan mikro tentu untuk pengembangannya memerlukan pembinaan dari Pemerintah Kota Metro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh antara pemberian kredit terhadap kinerja UMKM, 2) Pengaruh antara diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM, 3) Pengaruh antara kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM adalah 0,540 artinya bahwa pemberian kredit mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM 54,0% sedangkan 46,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM adalah 0,169 artinya bahwa kemampuan manajerial mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 16,9% sedangkan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM adalah 0,303 artinya bahwa diferensiasi produk mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 30,3% sedangkan 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM adalah 0,635 artinya bahwa pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 63,5% sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun saran-saran yang diperlukan adalah : semua pihak harus saling bersinergi untuk membangun ekonomi UMKM agar lebih berdaya saing dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.*

**Kata Kunci :** UMKM, Pembinaan, Kinerja

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan. Pemberdayaan ini dapat menciptakan iklim usaha dan mengurangi ekonomi biaya tinggi. Pemberdayaan UMKM sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Persaingan dalam hal kualitas maupun kuantitas yang bukan hanya untuk pasar lokal dan nasional, tetapi juga ekspor. Semakin banyak UMKM yang bisa mengeksport, akan semakin besar pula daya saing ekonomi Indonesia. Wahyudin (2015:15).

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting

dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor masyarakat sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan lain-lain. Tedjasuksmana (2014:2).

Perkembangan jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Badan Pusat Statistik (2013:3) menyebutkan bahwa jumlah unit usaha di Indonesia terdiri dari : usaha mikro sebanyak 57.189.393 unit, usaha kecil sebanyak 654.222 unit, dan usaha menengah sebanyak 52.106 unit, sedangkan unit usaha besar hanya berjumlah 5.066 unit. Dengan demikian, UMKM merupakan pelaku usaha terbesar (99,9%) dibanding usaha besar yang hanya 0,1% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Data dari BPS 2012 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tahun 2011 sebesar 56,6% dan menyerap 97% dari tenaga kerja nasional. UMKM juga berkontribusi dalam penambahan devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar 27.700 milyar dan menciptakan peranan 4,86% terhadap total ekspor. Kontribusi UMKM terhadap devisa Negara tersebut jauh lebih kecil daripada kontribusi usaha besar. Nagel (2012:8).

Pada umumnya permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia adalah masih rendahnya mutu SDM yang ada dan rendahnya daya saing. Produk yang dihasilkan UMKM di Indonesia cenderung kalah bersaing dengan produk-produk yang berasal dari luar negeri seperti produk yang berasal dari Cina. Produk yang berasal dari Cina banyak diminati oleh masyarakat, karena dari segi harga relatif murah dan penampilan produk lebih menarik.

Kota Metro memiliki berbagai jenis UMKM, baik bidang konveksi, jasa, produksi makanan dan minuman, kerajinan, peternakan, perdagangan dan lain-lain. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Metro setiap tahun mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro bulan Maret 2013 mencatat jumlah UMKM seperti digambarkan pada Tabel berikut:

Tabel 1  
Jumlah Unit UMKM di Kota Metro bulan Maret 2013

No	Kelompok Usaha	Unit	%
1	Usaha Mikro	3.948	49,7
2	Usaha Kecil	3.556	44,76
3	Usaha Menengah	440	5,54
	Jumlah	7.944	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro 2013

Dari Tabel 1 di atas tampak prosentase Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan, yaitu sebesar 94,46% dari total unit usaha. Mengingat kelompok usaha masih didominasi usaha kecil dan mikro tentu untuk pengembangannya memerlukan pembinaan intensif dari Pemerintah Kota Metro.

Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2015 perlu diperkuat struktur permodalan UMKM melalui pemanfaatan kredit berupa modal usaha dan membangun keunggulan-keunggulan yang tidak dimiliki produk lain (*product differentiation*). Penerapan diferensiasi produk dapat menciptakan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dari produk yang dihasilkan. Rendahnya pendapatan UMKM juga dapat disebabkan masih lemahnya kemampuan manajerial yang dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti terhambatnya siklus produksi, pemasaran produk dan pembayaran biaya operasional lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat

pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Suryabrata (2013: 76). Sukidin dan Mundir (2005: 15) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).

Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh antara variabel penelitian, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$X_4$  = Kinerja UKM

$X_1$  = Pemberian kredit

$X_2$  = Kemampuan manajerial

$X_3$  = Diferensiasi produk

Pengambilan keputusan mengenai koefisien regresi signifikan atau tidak berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas  $\leq 0,05$ , maka koefisien regresi tidak signifikan. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka koefisien regresi signifikan. Perhitungan analisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16 for Windows.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mempunyai 4 variabel yaitu pemberian kredit, kemampuan manajerial, diferensiasi produk dan kinerja UMKM. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh antara pemberian kredit terhadap kinerja UMKM, 2) Pengaruh antara diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM, 3) Pengaruh antara kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM. Dari data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, kemudian dilakukan pengujian-pengujian yang meliputi:

### 1. Pengujian Validitas Variabel

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengukuran tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mencari korelasi antara skor butir pertanyaan dan total skor konstruk, dengan hipotesis:

$H_0$  = skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

$H_a$  = skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  *degree of freedom* = n-k, dan daerah sisi pengujian dengan alpha 0,05. Jika  $r_{hitung}$  tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar terhadap  $r_{tabel}$  (*lihat corrected item-total correlation*) maka butir pertanyaan tersebut dikatakan **valid**.

Hasil pengujian menyebutkan bahwa item instrumen nomor10 dan 11 untuk variabel X1 bernilai di bawah  $r_{tabel}$  yaitu 0,279, dimana nilai item nomor 10 = 0,075 dan item nomor 11 = 0,149, sehingga dapat disimpulkan bahwa item 10 dan 11 tidak valid. Hal yang sama dilakukan untuk variabel X2, X3, dan Y, sehingga diketahui bahwa item 5 dan 6 untuk variabel X2 tidak valid, item 4 dan 6 variabel X3 tidak valid. item 4 variabel Y tidak valid. Oleh karena itu item-item yang tidak valid itu tidak dipakai (dihapus), sehingga diperoleh data valid untuk masing-masing variabel.

### 2. Pengujian Reliabilitas Variabel

Pengertian Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan skali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical program for society science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Dari hasil pengolahan SPSS diketahui bahwa semua item tes untuk variabel X1, X2, X3, dan Y berada di atas 0,60, sehingga dikatakan bahwa semua item tes untuk semua variabel adalah reliabel.

### 3. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sbb.:

Tabel 2  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	34.88	29.00	21.14	16.86
	Std. Deviation	4.312	4.495	2.733	1.604
Most Extreme Differences	Absolute	.342	.252	.243	.235
	Positive	.192	.252	.175	.143
	Negative	-.342	-.180	-.243	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		2.422	1.781	1.722	1.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.004	.005	.008

Sumber: data diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) variabel X1, X2, X3 dan Y  $< 0,05$ , sedangkan harga KS-Z variabel pemberian kredit sebesar 2,422 dengan signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan dinyatakan data variabel tersebut berdistribusi normal. Harga KS-Z variabel kemampuan manajerial sebesar 1,781 dengan signifikansi sebesar 0,004 karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan dinyatakan data variabel tersebut berdistribusi normal. Harga KS-Z variabel diferensiasi produk sebesar 1,722 dengan signifikansi sebesar 0,005 karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan dinyatakan data variabel tersebut berdistribusi normal. Harga KS-Z variabel kinerja sebesar 1,660 dengan signifikansi sebesar 0,008 karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan dinyatakan data variabel tersebut berdistribusi normal. Kesimpulan data dari semua variabel adalah berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bersifat linieritas atau tidak. Dalam hal ini menggunakan uji F yang didasarkan pada taraf 5%. Apabila nilai dari signifikansi dari P Sig. pada lajur deviation

from linearity  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka menunjukkan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya tersebut bersifat linier. Analisis residual dilakukan dengan bantuan komputer program software SPSS, rangkuman hasil uji linieritas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	$F_{hitung}$	P Sig	Keputusan
1	Pemberian Kredit (X1) – Kinerja (Y)	1,241	0,000	Linear
2	Kemampuan Manajerial (X2) – Kinerja (Y)	1,600	0,141	Linear
3	Diferensiasi Produk (X3) - Kinerja (Y)	1,398	0,006	Linear

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk X1 sebesar 1,241, X2 sebesar 1,600, dan X3 sebesar 1,398, sedangkan  $F_{tabel}$  menunjukkan angka 2,81. Oleh karena  $F_{hitung}$  masing-masing variabel bebas  $< F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini semuanya linear.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM.

Prosedur Pengujian hipotesisnya adalah:

##### 1. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

##### 2. Penentuan $t_{tabel}$ ( $n = 50; \alpha = 0,05$ ) = 2,009

Tabel4  
Hasil Uji t

Model	Unstand. Coeff.		Stand. Coeff.	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.352	1.425		3.053	.004
X1	.201	.037	.540	5.448	.000
X2	.060	.040	.169	1.498	.141
X3	.178	.062	.303	2.876	.006

##### a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, hasil uji t signifikan atau ada pengaruh apabila  $P \text{ Sig} < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Harga  $t_{hitung}$  pemberian kredit terhadap kinerja UMKM sebesar 5,448 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $n = 50$  adalah 2,009. Karena  $5,448 > 2,009$ , maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh parsial pemberian kredit terhadap kinerja UMKM.

- b) Harga  $t_{hitung}$  kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM sebesar 1,498 sedangkan  $t_{tabel} = 2,009$ . Karena  $1,498 < 2,009$ , maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh parsial kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM.
- c) Harga  $t_{hitung}$  diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM sebesar 2,876 sedangkan  $t_{tabel} = 2,009$ . Karena  $2,876 > 2,009$ , maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh parsial diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM.
- b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80.084	3	26.695	26.732	.000 <sup>a</sup>
Residual	45.936	46	.999		
Total	126.020	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Harga uji signifikansi korelasi ganda ( $F_{hitung}$ ) sebesar 26,732 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = k-1$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel (bebas + terikat), maka  $df_1 = 4 - 1 = 3$ . Nilai  $df_2 = n-k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel, sehingga  $df_2 = 50 - 4 = 46$ . Dengan melihat kolom 3 baris ke 46 Tabel F, maka diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,81. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,732 > 2,81$ ), maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan terhadap pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ganda ( $R$  Square atau  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur dari variabel pemberian kredit, kemampuan manajerial, dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM. Besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) berada diantara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dalam artian tidak melebihi 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil dalam hal ini mendekati angka 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) yang dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	

1	.797 <sub>a</sub>	.635	.612	.999	.635	26.732	3	46	.000	1.677
---	-------------------	------	------	------	------	--------	---	----	------	-------

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai *R Square* yang ditunjukkan pada tabel di atas sebesar 0,635 artinya variabel pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk mampu menjelaskan 63,5% variasi yang ada pada variabel kinerja UMKM atau dengan kata lain dapat menjelaskan variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 63,5% sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain ketiga variabel tersebut.

## 5. Pembahasan

### a. Hipotesis 1

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 27 dapat diketahui bahwa nilai *standar sized coefficients beta* pemberian kredit sebesar 0,540 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Besarnya pengaruh langsung pemberian kredit adalah 0,540 artinya pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM sebesar 54,0%.

### b. Hipotesis 2

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 27 dapat diketahui bahwa nilai *standar sized coefficients beta* kemampuan manajerial sebesar 0,169 dan signifikan pada  $0,141 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM. Besarnya pengaruh langsung kemampuan manajerial adalah 0,169 artinya kemampuan manajerial memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 16,9%.

### c. Hipotesis 3

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 27 dapat diketahui nilai *standar sized coefficients beta* diferensiasi produk sebesar 0,303 dan signifikan pada  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM artinya pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM sebesar 30,3%.

### d. Hipotesis 4

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji orientasi pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM. Dari Tabel 4 diketahui bahwa nilai *standar sized coefficients beta* pemberian kredit sebesar 0,540 dan signifikan pada  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Nilai *standar sized coefficients beta* kemampuan manajerial sebesar 0,169 dan signifikan pada  $0,141 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM. Nilai *standar sized coefficients beta* diferensiasi produk sebesar 0,303 dan signifikan pada  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pernyataan di atas ke tiga variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yang artinya variabel pemberian kredit, kemampuan manajerial dan

diferensiasi produk secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,635 artinya pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM sebesar 63,5%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah, hasil analisis data penelitian dan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk terhadap pendapatan UMKM di Kota Metro dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.
2. Pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM adalah 0,540 artinya bahwa pemberian kredit mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM 54,0% sedangkan 46,0% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM adalah 0,169 artinya bahwa kemampuan manajerial mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 16,9% sedangkan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Pengaruh diferensiasi produk terhadap kinerja UMKM adalah 0,303 artinya bahwa diferensiasi produk mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 30,3% sedangkan 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM adalah 0,635 artinya bahwa pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk mampu memberikan perubahan terhadap kinerja UMKM sebesar 63,5% sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan di atas, maka perlu disampaikan saran-saran kepada para pemangku kepentingan bahwa semua pihak harus saling bersinergi untuk membangun ekonomi mikro untuk lebih berdaya saing demi kemajuan dan kemakmuran rakyat kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Buchari, 2011, *Kewirausahaan; Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Penerbit: ALFABETA.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bank Indonesia, 2012, *Ringkasan Eksekutif; Penelitian Pengembangan Komoditas/Produk/Jenis Usaha Unggulan UKM 2012 Provinsi Lampung*, Lampung: PT. Primakelola Agribisnis Agroindustri.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Harjito, Agus dan Martono, 2013, *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 2, Yoryakarta: Penerbit Ekonisia.